

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV mengenai “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Perilaku Remaja Pada Siswa di SMK Negeri 2 Marabahan’, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Masalah perilaku remaja yang terjadi di SMK Negeri 2 Marabahan perkelahian antar individu, pengambilan barang tanpa izin, penyebaran konten kurang pantas melalui media sosial, membolos, datang terlambat, tidak mengenakan atribut sekolah, serta pelanggaran norma sosial dan status sebagai pelajar. Hasil wawancara yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Marabahan dapat diketahui bahwa Perilaku-perilaku tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam pengendalian diri, tanggung jawab, serta hubungan sosial antar siswa.

2. Upaya Guru BK dalam mengatasi masalah perilaku remaja pada siswa yaitu

Khususnya konseling individual dan konseling kelompok masalah perkelahian antar sekolah dan mengambil barang hak milik orang lain, serta menjalankan program BK secara sistematis.

B. Saran

Setelah berjalannya penelitian yang dilaksanakan terkait upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja di sekolah SMK Negeri 2 Marabahan, maka saran dari penelitian ini ialah:

1. Kepada Guru BK

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, diharapkan dapat mengoptimalkan layanan bimbingan kelompok dan klasikal sebagai upaya preventif dan promotif yang dapat menjangkau lebih banyak siswa. meningkatkan edukasi moral dan literasi digital untuk mencegah perilaku menyimpang seperti konsumsi pornografi dan perilaku seksual bebas serta Evaluasi berkala terhadap program BK perlu terus dilakukan untuk memastikan efektivitas pendekatan yang digunakan dalam menangani kenakalan remaja.

2. Kepada Pihak Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sistem keamanan dan pengawasan, seperti penambahan CCTV di titik rawan dan pengawasan kelas saat jam kosong untuk mencegah pencurian dan pembolosan, diperlukan pelatihan khusus bagi seluruh tenaga pendidik dalam mendeteksi dan menangani perilaku kenakalan secara cepat dan tepat. Dan Sekolah diharapkan lebih aktif menjalin kerja sama dengan lembaga eksternal seperti kepolisian, dinas sosial, atau lembaga psikologi remaja untuk memberikan penyuluhan dan pendampingan secara profesional.

3. kepada Orang Tua

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, Orang tua diharapkan membina komunikasi yang lebih terbuka dan aktif dengan anak-anak mereka, serta mendampingi mereka dalam penggunaan media sosial dan perangkat digital. Peran orang tua sangat penting dalam memberikan nilai-nilai moral, disiplin, dan tanggung jawab sejak dini, sehingga dapat membentuk karakter anak yang lebih baik. Orang tua juga perlu menjalin komunikasi rutin dengan pihak sekolah agar dapat mengetahui perkembangan dan permasalahan anak secara menyeluruh.

4. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi serta acuan bagi penelitian selanjutnya dengan topik penelitian yang lebih dikembangkan lagi

kedepannya.